

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR UDANG BEKU DI
CV. RIZ SAMUDERA, SEMARANG, JAWA TENGAH**

S K R I P S I

ARNETTA WAHYU ARIESTI WIJAYA

26020118130093



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

**ANALISIS DAYA SAING EKSPOR UDANG BEKU DI CV.
RIZ SAMUDERA, SEMARANG, JAWA TENGAH**

**ARNETTA WAHYU ARIESTI WIJAYA
26020118130093**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku di CV.
Riz Samudera Semarang, Jawa Tengah
Nama Mahasiswa : Arnetta Wahyu Ariesti Wijaya
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130093
Departemen/Program Studi : Akuakultur/S1 Akuakultur

Mengesahkan

Pembimbing Utama



Dicky Harwanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. H.7197512182018081001

Pembimbing Anggota



Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc.
NIP. 197207101997032002

Dekan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Diponegoro



Prof. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19650821 199001 2 001

Ketua

Departemen Akuakultur



Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 19651215 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku di CV.
Riz Samudera Semarang, Jawa Tengah
Nama Mahasiswa : Arnetta Wahyu Ariesti Wijaya
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130093
Departemen/Program Studi : Akuakultur/S1 Akuakultur

Skripsi ini telah disidangkan dihadapan Tim Penguji Pada
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
Tempat : Ruang Meeting Gedung C II 2 (214)

Penguji Utama



Seto Windarto S.Pi., M.Sc., M.P.
NIP. H.7.199205182018071001

Penguji Anggota



Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si.
NIP. 19760615 200312 2 007

Pembimbing Utama



Dicky Harwanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. H.7197512182018081001

Pembimbing Anggota



Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc.
NIP. 197207101997032002

Ketua
Departemen Akuakultur



Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP. 19651215 199003 2 001

Dengan ini, saya Arnetta Wahyu Ariesti Wijaya, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku di Kota Semarang, Jawa Tengah” ini merupakan asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari karya orang lain baik yang telah dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 13 Desember 2022

Penulis



Arnetta Wahyu Ariesti W
NIM. 26020118130093

ABSTRAK

Arnetta Wahyu Ariesti Wijaya. 26020118130093. Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku di CV. Riz Samudera Semarang, Jawa Tengah (**Dicky Harwanto dan Tita Elfitasari**)

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang harus mampu mengeluarkan potensi dari komoditas - komoditas unggulan yang dimiliki guna memperbaiki perkembangan pembangunan ekonomi didaerahnya untuk bersaing dipasar ekspor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif dan proses ekspor udang beku di CV. Riz Samudera ke pasar China. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – November 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara bersama dengan responden yang telah ditetapkan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa hasil wawancara analisis daya saing keunggulan komparatif dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor produksi, nilai tukar, inflasi, hambatan perdagangan. Faktor produksi yaitu pengaruh yang berasal dari kualitas udang yang akan digunakan untuk ekspor, nilai tukar memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekspor karena apabila nilai tukar semakin tinggi maka jumlah ekspor akan mengalami penurunan dikarenakan barang – barang yang berada di dalam negeri mengalami kenaikan harga, inflasi memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekspor karena apabila terjadi kenaikan inflasi maka produk dalam negeri akan mengalami kenaikan sehingga akan sulit bersaing dengan produk impor maka nilai ekspor akan menurun, hambatan perdagangan yaitu persaingan yang terjadi antara udang beku yang berasal dengan negara lain. Hasil wawancara analisis daya saing keunggulan kompetitif dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan kondisi faktoral. Kondisi permintaan memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekspor karena permintaan udang beku di pasar internasional cukup tinggi, kondisi faktoral memiliki pengaruh terhadap kegiatan ekspor karena infrastruktur dan tenaga kerja Indonesia mendukung adanya budidaya udang dan kegiatan ekspor di Indonesia. Hasil studi ini menunjukkan bahwa hasil wawancara proses ekspor udang beku yaitu diawali dengan proses budidaya udang yang dimulai dari persiapan tambak, selanjutnya setelah 3 hari dilakukan pengapuran, pengisian air, lalu penebaran benur dan tambak yang digunakan tidak terbebas dari bahan kimia/pestisida, pembekuan udang yang dilakukan menggunakan metode *Individual Quick Frozen* (IQF), pemasaran yang dilakukan menggunakan *forwarder*, persiapan dokumen ekspor untuk kegiatan ekspor yaitu *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan *Certificate of Origin* (COO), pengiriman menggunakan truk berefrigerasi dengan suhu $\leq 5^{\circ}\text{C}$.

Kata kunci: Ekspor, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, Proses Ekspor

ABSTRACT

Arnetta Wahyu Ariesti Wijaya. 26020118130093. *Analysis of Export Competitiveness of Frozen Shrimp in CV. Riz Samudera Semarang, Central Java (Dicky Harwanto and Tita Elfitasari)*

The city of Semarang is one of the cities that must be able to unleash the potential of its superior commodities to improve the development of economic development in the region to compete in the export market. The purpose of this study was to determine the effect of comparative advantage, competitive advantage and the frozen shrimp export process at CV. Riz Samudera to the Chinese market. The research was conducted in July – November 2022.

This research was conducted by means of joint interviews with predetermined respondents. The results of this study indicate that the interview results of comparative advantage competitiveness analysis are influenced by 4 factors, namely factors of production, exchange rates, inflation, trade barriers. The production factor, namely the influence that comes from the quality of the shrimp that will be used for export, the exchange rate has an influence on export activities because if the exchange rate is higher, the amount of exports will decrease because goods that are in the country experience price increases, inflation has an effect on export activities because if there is an increase in inflation, domestic products will increase so that it will be difficult to compete with imported products, the export value will decrease, trade barriers, namely competition between frozen shrimp originating from other countries. The results of interviews on competitiveness analysis of competitive advantage are influenced by demand conditions and factoral conditions. Demand conditions have an influence on export activities because the demand for frozen shrimp in the international market is quite high, factoral conditions have an influence on export activities because Indonesia's infrastructure and workforce support shrimp cultivation and export activities in Indonesia. The results of this study indicate that the interview results for the process of exporting frozen shrimp, namely starting with the shrimp cultivation process starting from pond preparation, then after 3 days liming, filling with water, then stocking fry and the ponds used are not free from chemicals/pesticides, freezing shrimp which is done using the Individual Quick Frozen (IQF) method, marketing is done using a forwarder, preparation of export documents for export activities, namely Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) and Certificate of Origin (COO), shipping using refrigerated trucks with temperatures $\leq 5^{\circ}\text{C}$.

Keywords: *Comparative Advantage, Competitive Advantage, Export Process, Export.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penelitian yang berjudul “Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku di Kota Semarang, Jawa Tengah” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan penelitian ini, diantara lain kepada:

1. Dicky Harwanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing utama atas segala bimbingan yang diberikan;
2. Dr. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan yang diberikan;
3. Siti Asiyah selaku pemilik tambak CV. Riz Samudera;
4. Keluarga yang telah memberikan dukungan baik doa dan materi;

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemamuan dari diri penulis, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Semarang, 22 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Waktu Pelaksanaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Potensi Ekspor Udang Indonesia.....	6
2.1.1 Udang Putih (<i>Penaeus merguensis</i>).....	6
2.1.2 Udang Vannamei (<i>Litopenaeus vannamei</i>).....	7
2.1.3 Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i>).....	7
2.1.4 Udang Galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i>)	7
2.2 Ekspor Udang Indonesia (2017-2021).....	8
2.3 Volume Produksi Udang Jawa Tengah	9
2.4 Teori Perdagangan Internasional.....	11
2.4.1 Teori Keunggulan Komparatif.....	12
2.4.2 Teori Keunggulan Kompetitif.....	12
2.5 Teori Daya Saing.....	13
2.6 Teori Ekspor.....	14
2.7 Syarat dan Kualitas Udang Beku Ekspor	14
2.8 Tahapan Ekspor Udang Beku.....	15
2.8.1 Proses Budidaya Udang.....	15
2.8.2 Proses Pembekuan Udang.....	16
2.8.3 Pemasaran	16
2.8.4 Persiapan Dokumen Ekspor.....	16
2.8.5 Proses Pengiriman.....	17
2.9 Penelitian Terdahulu.....	17
2.10 Indikator Penelitian	20

III. METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2.1 Alat.....	22
3.2.2 Teknik Pemilihan Responden	22
3.2.3 Latar Belakang Responden	23
3.2.5 Pelaksanaan Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3 Sumber Data Penelitian	24
3.3.1 Data Primer	24
3.3.2 Data Sekunder.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.4.1 Penyusunan Daftar Pertanyaan	25
3.4.2 <i>Informed Consent</i>	26
3.4.3 Wawancara.....	26
3.4.4 Observasi	27
3.4.5 Dokumentasi	27
3.6 Analisis Data	27
3.6.2 Keabsahan Data	28
3.7 Kerangka Pemikiran	28
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil.....	30
4.1.1 Keunggulan Komparatif	30
4.1.1.1 Faktor Produksi.....	30
4.1.1.2 Nilai Tukar.....	35
4.1.1.3. Inflasi	38
4.1.1.4. Hambatan Perdagangan	41
4.1.2 Keunggulan Kompetitif.....	45
4.1.2.1 Kondisi Permintaan.....	45
4.1.2.2 Kondisi Faktoral	48
4.1.3 Proses Ekspor Udang Beku	52
4.1.3.1 Proses Budidaya.....	52
4.1.3.2 Proses Pembekuan Udang.....	55
4.1.3.3 Pemasaran	58
4.1.3.4 Persiapan Dokumen Ekspor.....	60

4.1.3.5 Proses Pengiriman.....	63
4.1.4. Analisis Indikator Penelitian	66
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Keunggulan Komparatif	68
4.2.1.1 Faktor Produksi.....	68
4.2.1.2 Nilai Tukar	69
4.2.1.4 Hambatan Perdagangan	70
4.2.2 Keunggulan Kompetitif	71
4.2.2.1 Kondisi Permintaan.....	72
4.2.2.2 Kondisi Faktoral	72
4.2.3 Proses Ekspor Udang Beku	73
4.2.3.1 Proses Budidaya.....	73
4.2.2.2 Proses Pembekuan Udang.....	74
4.2.2.3 Pemasaran	75
4.2.2.4 Persiapan Dokumen Ekspor.....	75
4.2.2.5 Proses Pengiriman.....	76
V. KESIMPULAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ekspor udang Indonesia (2017-2021).....	9
Tabel 2. Ekspor Udang Jawa Tengah (2017-2021).....	10
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. Indikator Penelitian.....	21
Tabel 5. Wawancara Responden dengan Indikator Faktor Produksi	30
Tabel 6. Wawancara Informan dengan Indikator Faktor Produksi	32
Tabel 7. Keabsahan Data dengan Indikator faktor produksi.....	34
Tabel 8. Analisis Hasil dengan Indikator Faktor Produksi	35
Tabel 9. Wawancara Responden dengan Indikator nilai tukar	36
Tabel 10. Wawancara Informan dengan Indikator nilai tukar	37
Tabel 11. Keabsahan Data Indikator Nilai Tukar	37
Tabel 12. Analisis Hasil dengan Indikator Nilai Tukar	38
Tabel 13. Wawancara Responden dengan Indikator inflasi.....	39
Tabel 14. Wawancara Informan dengan Indikator Inflasi	40
Tabel 15. Keabsahan Data dengan Indikator Inflasi	40
Tabel 16. Analisis Hasil dengan Indikator Inflasi.....	41
Tabel 17. Wawancara Responden dengan Indikator Hambatan Perdagangan.....	42
Tabel 18. Wawancara Informan dengan Indikator Hambatan Perdagangan.....	43
Tabel 19. Keabsahan Data dengan Indikator Hambatan Perdagangan	44
Tabel 20. Analisis Hasil dengan Indikator Hambatan Perdagangan.....	45
Tabel 21. Wawancara Responden dengan Indikator Kondisi Permintaan.....	46
Tabel 22. Wawancara Informan dengan Indikator Kondisi Permintaan.....	46
Tabel 23. Keabsahan Data dengan Indikator Kondisi Permintaan	47
Tabel 24. Analisis Hasil dengan Indikator Kondisi Permintaan.....	48
Tabel 25. Wawancara Responden dengan Indikator Kondisi Faktoral.....	48
Tabel 26. Wawancara Informan dengan Indikator Kondisi Faktoral.....	49
Tabel 27. Keabsahan Data dengan Indikator Kondisi Faktoral	50
Tabel 28. Analisis Hasil dengan Indikator Kondisi Faktoral.....	51
Tabel 29. Wawancara Responden dengan Indikator proses budidaya	52

Tabel 30. Wawancara Informan dengan Indikator Proses Budidaya	53
Tabel 31. Keabsahan Data dengan Indikator Proses Budidaya.....	54
Tabel 32. Analisis Hasil dengan Indikator Proses Budidaya	55
Tabel 33. Wawancara Responden dengan Indikator Proses Pembekuan Udang ..	56
Tabel 34. Wawancara Informan dengan Indikator Proses Pembekuan Udang	56
Tabel 35. Keabsahan Data dengan Indikator Proses Pembekuan Udang.....	57
Tabel 36. Analisis Hasil dengan Indikator Proses Pembekuan.....	57
Tabel 37. Wawancara Responden dengan Indikator Pemasaran.....	58
Tabel 38. Wawancara Informan dengan Indikator Pemasaran	59
Tabel 39. Keabsahan Data dengan Indikator Pemasaran	59
Tabel 40. Analisis Hasil dengan Indikator Pemasaran.....	60
Tabel 41. Wawancara Responden dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor	61
Tabel 42. Wawancara Informan dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor ..	61
Tabel 43. Keabsahan Data dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor	62
Tabel 44. Analisis Hasil dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor	63
Tabel 45. Wawancara Responden dengan Indikator Proses Pengiriman	63
Tabel 46. Wawancara Informan dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor ...	64
Tabel 47. Keabsahan Data dengan Indikator Proses Pengiriman.....	65
Tabel 48. Analisis Hasil dengan Indikator Persiapan Dokumen Ekspor	65
Tabel 49. Hasil Analisis Data dari Seluruh Subjek pada Setiap Indikator.....	66
Tabel 50. Latar Belakang Responden	84
Tabel 51. Pelaksanaan Penelitian dengan Responden.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pangsa Nilai Ekspor Udang Beku	2
Gambar 2. Skema Pendekatan Masalah	5
Gambar 3. Kurva Perdagangan Internasional	11
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	28
Gambar 5. Hasil Observasi dengan Indikator faktor produksi	33
Gambar 6. Hasil Observasi dengan Indikator Kondisi Faktoral	50
Gambar 7. Hasil Observasi dengan Indikator Proses Budidaya	53
Gambar 8. Skema Alur Ekspor Udang Beku	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Latar Belakang Responden	84
Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian	85
Lampiran 3. Verbatim Hasil Wawancara dengan Responden.....	86
Lampiran 4. Verbatim Hasil Wawancara dengan Informan.....	97